

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO GL BANDUNG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Margareta Clarinda

2016120078

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

(Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2020

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO GL BANDUNG

w, bk



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Margareta Clarinda

2016120078

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

(Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2020

INVENTORY CONTROL ANALYSIS IN GL STORE

Handwritten signature



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By

Margareta Clarinda

2016120078

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

(Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO GL BANDUNG

Oleh:

Margareta Clarinda

2016120078

Bandung, 11 Januari 2020

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi

**Brigita Meylianti Sulungbudi,
Ph.D., ASCA., CIPM.**

Ko-pembimbing Skripsi

Fernando, S.E., M.Kom.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Margareta Clarinda
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 08 Oktober 1998
NPM : 2016120078
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Pengendalian Persediaan Toko GL Bandung

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM. dan Fernando, S.E., M.Kom.

Adalah benar-banar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal 11 Januari 2020

Pembuat pernyataan



(Margareta Clarinda)

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan merupakan aspek penting didalam sebuah perusahaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat menjual produknya ataupun melanjutkan kegiatan produksinya yang akan berakhir pada kerugian perusahaan. Suatu perusahaan perlu mengelola persediaannya dengan optimum agar efektifitas dan efisiensi perusahaan meningkat. Penelitian ini berfokus pada Toko GL yang merupakan toko penjual alat-alat lukis dan alat tulis yang berlokasi di Kota Bandung. Saat ini Toko GL belum memiliki metode khusus dalam mengelola persediaannya, sehingga pengelolaan persediaan hanya berdasarkan pada intuisi/perkiraan personal pemilik toko.

Penelitian ini menggunakan metode *EOQ Multiple Product* untuk menentukan kapan toko harus melakukan pemesanan ulang dan berapa jumlah unit yang harus dipesan agar *ordering cost* dan *holding cost* yang dikeluarkan toko menjadi optimum. Selain itu, penulis juga mengusulkan agar Toko GL memiliki persediaan cadangan produk (*safety stock*) dan juga mengetahui titik pemesanan kembali (ROP) untuk menghadapi adanya fluktuasi permintaan. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengelolaan persediaan di Toko GL dengan melakukan analisis terhadap kondisi nyata di perusahaan dan kemudian memroses, mengolah, dan menghitung data yang ada menggunakan teori yang sudah dipelajari, terutama mengenai model persediaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembelian, penjualan, dan persediaan toko selama tahun 2018-2019.

Berdasarkan hasil perhitungan, frekuensi optimum yang sebaiknya dilakukan oleh Toko GL terhadap kedua pemasok yang terpilih yaitu ARTE dan GM adalah setiap 1.6 minggu sekali dan 3.6 minggu sekali, namun untuk kemudahan penjadwalan, penulis mengusulkan agar toko melakukan pemesanan ulang setiap 2 minggu sekali untuk pemasok ARTE dan 4 minggu sekali untuk pemasok GM. Perhitungan *safety stock* untuk mengetahui jumlah persediaan cadangan yang optimum dan *reorder point* untuk menentukan kapan pemesanan kembali dilakukan juga digunakan untuk menghadapi adanya fluktuasi permintaan toko.

Kata kunci: persediaan, EOQ, *holding cost*, *ordering cost*, *reorder point*

ABSTRACT

Inventory control is an important aspect in every company. Without inventories, a company could not sell its products to its market or run its production process that will lead to the company's loss. Every company should manage its inventory so their effectiveness and efficiency will improve. This research focuses on GL store that sells painting materials and stationery located in Bandung. Currently, the store does not have any special method in controlling its inventory, therefore inventory control is only based on the owner's intuition.

This research uses the EOQ multiple product method to determine when the stores have to repeat their order, and how many items should the stores order to optimize both ordering cost and holding cost paid by the stores. Besides, it is also suggested that the store should consider safety stock and reorder point due to fluctuation in their demand. The descriptive method is used to analyze the store's real condition, to subsequently process the data given using the method that the author has learnt, focusing on the inventory model. The data used in this research consist of sales data, purchase data, and inventory data from 2018-2019.

Based on the calculation, the optimal frequency that the store should reach to both of the chosen suppliers, namely ARTE and GM is once every 1.6 weeks and once every 3.6 weeks, but for the ease of the store's scheduling, it is suggested that the store should repeat their order to the supplier ARTE every 2 weeks and to the supplier GM every 4 weeks. Safety stock calculation to determine how many spare items should the company keep and reorder point to determine when the store should repeat their order are also used to handle the fluctuation in the store's demand.

Keywords: inventory, EOQ, holding cost, ordering cost, reorder point

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingannya, skripsi penulis dengan judul: “Analisis Pengendalian Persediaan Toko GL Bandung” dapat penulis selesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan.

Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada;

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat, anugerah, dan penyertaan-Nya kepada penulis.
2. Orang tua dan saudara/i penulis yang terus memberikan dukungan baik moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
3. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM. dan Bapak Fernando, S.E., M.Kom selaku dosen pembimbing dan ko-pembimbing yang telah dengan sabar membina penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Istiharini, S.E. M.M. selaku Kepala Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
6. Dosen pengajar, staf, pekaya, dan seluruh pihak lainnya yang telah membantu kelancaran penulis selama melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Semua teman-teman yang dengan setia selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Pemilik Toko GL Bandung yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan mau meluangkan waktu maupun tenaga-nya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah mendukung, mendoakan, dan membantu penulis selama masa perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan karena adanya berbagai keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu, saran serta masukan yang membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi berbagai pihak.

Bandung, 11 Januari 2020



Margareta Clarinda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Persediaan.....	7
2.1.1 Tujuan Persediaan	7
2.1.2 Jenis Persediaan.....	8
2.1.2 Biaya Dalam Menyimpan Persediaan	8
2.2 <i>Kraljic Matrix</i>	9
2.3 Pengendalian Persediaan	11
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.1.1 Teknik Pengumpulan Data	18
3.1.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.1.3 Batasan Penelitian	19
3.1.4 Langkah Penelitian	20

3.2 Objek Penelitian dan Sejarah Singkat Toko.....	21
3.2.1 Struktur Organisasi, Waktu Kerja, dan <i>Layout</i> Toko.....	21
3.2.2 Data Para Pemasok Toko GL.....	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Pengendalian Persediaan Toko GL Saat ini.....	24
4.2 Biaya Pengelolaan Persediaan Toko GL.....	24
4.3 <i>Kraljic Matrix</i>	25
4.4 Rencana Pengelolaan Persediaan Pada Toko GL.....	27
4.4.1 Menentukan Persediaan Cadangan.....	34
4.4.2 Menentukan Titik Pemesanan Kembali.....	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>The Kraljic Portfolio Matrix</i>	10
Tabel 2.2 Perbedaan Q model dan P model	17
Tabel 3.1 Pemasok Toko GL	22
Tabel 4.1 Data Produk Dari Pemasok ARTE	28
Tabel 4.2 Data Produk Dari Pemasok GM	29
Tabel 4.3 Perbandingan Biaya Pemasok ARTE	31
Tabel 4.4 Perbandingan Biaya Pemasok GM	32
Tabel 4.5 Perhitungan Jumlah Optimum Barang yang Dipesan dari ARTE	33
Tabel 4.6 Perhitungan Jumlah Optimum Barang yang Dipesan dari GM	34
Tabel 4.7 Perhitungan Persediaan Barang Cadangan untuk Pemasok ARTE	35
Tabel 4.8 Perhitungan Persediaan Barang Cadangan untuk Pemasok GM	36
Tabel 4.9 Perhitungan Titik Pemesanan Kembali untuk Barang yang Berasal dari Pemasok ARTE.....	37
Tabel 4.10 Perhitungan Titik Pemesanan Kembali untuk Barang yang Berasal dari Pemasok GM.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil <i>Google Trend</i> Dengan Kata Kunci Seni Lukis di Jawa Barat	2
Gambar 1.2 Hasil <i>Google Trend</i> Dengan Kata Kunci Alat Lukis di Jawa Barat.....	2
Gambar 2.1 <i>Fixed Period</i> (P Model).....	12
Gambar 3.1 Langkah Penelitian.....	20
Gambar 3.2 Struktur Toko GL.....	22
Gambar 4.1 <i>Kraljic Matrix</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara	42
Lampiran 2	Pembelian Barang Selama 1 Tahun Terakhir	44
Lampiran 3	Contoh Kartu Stok	46
Lampiran 4	Foto-foto Hasil Observasi.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan adanya peningkatan perekonomian di Indonesia, banyak sektor usaha yang tumbuh untuk menyediakan berbagai kebutuhan yang juga mengalami peningkatan. Persediaan dibutuhkan oleh setiap industri agar dapat memenuhi *demand* dari *customer* mereka. Untuk dapat memenuhi *demand customer* tersebut, perusahaan perlu memiliki manajemen persediaan yang baik, karena sebagian besar *asset* perusahaan biasanya berada pada persediaan perusahaan. Menurut Heizer, Render, dan Munson (2017, p. 490), salah satu tujuan persediaan adalah “*To provide a selection of goods for anticipated customer demand and to separate the firm from fluctuations in that demand*”, maka dari itu, manajemen persediaan diperlukan oleh semua perusahaan agar permintaan konsumennya dapat terpenuhi dengan baik. Hal yang sama juga berlaku untuk industri retail atau sering juga disebut sebagai penjual barang dalam kuantitas kecil. Setiap retail perlu memiliki perencanaan persediaan yang baik, hal ini diperlukan agar terjadi keseimbangan antara investasi dalam persediaan, dan *customer service* yang diberikan.

Dengan berkembangnya perekonomian tersebut, semakin banyak orang yang memiliki sumber daya lebih untuk menekuni hobi mereka yang salah satunya adalah melukis. Sekarang ini, masyarakat mau memberikan apresiasi yang lebih terhadap seni lukis maupun objek lukisannya sendiri, sehingga, seni lukis sekarang ini menjadi salah satu industri yang cukup menjanjikan. Seiring dengan berkembangnya jaman, seni lukis pun turut mengalami perkembangan yang membuat semakin banyak orang tertarik dalam dunia seni lukis. Hal tersebut dapat dilihat dari terbentuknya komunitas-komunitas seni lukis. Di Bandung sendiri terdapat Pensil Kertas Community, Komunitas Gurat, Komunitas Art Global, dan beberapa komunitas lainnya. Peningkatan ketertarikan masyarakat di dalam dunia seni pun dapat dilihat pada grafik *google trend* pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2, dimana hasil pencarian ‘seni lukis’ di daerah Jawa Barat dari tahun 2017-2019 cenderung mengalami peningkatan.

Gambar 1.1
Hasil Google Trend Dengan Kata Kunci Seni Lukis di Jawa Barat



Sumber: Google trend

Sementara, hasil pencarian ‘alat lukis’ pada *google trend* dari tahun 2017-2019 memiliki kurva yang naik turun, namun pencarian ‘alat lukis’ pada tahun 2019 tergolong lebih tinggi dibanding tahun 2017-2018.

Gambar 1.2
Hasil Google Trend Dengan Kata Kunci Alat Lukis di Jawa Barat



Sumber: Google trend

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa ketertarikan masyarakat terhadap dunia seni tergolong mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga industri seni lukis sekarang ini dapat menjadi industri yang cukup menjanjikan.

Pada penelitian ini, penulis memilih Toko GL di Bandung sebagai objek penelitian yang merupakan penjual berbagai macam alat tulis dan alat lukis namun memfokuskan penjualannya terhadap alat-alat lukis. Penerapan manajemen persediaan pada Toko GL menjadi sangat penting karena toko termasuk kedalam *speciality store* sehingga pelanggannya merupakan orang-orang yang memang secara spesifik membutuhkan alat lukis untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penerapan manajemen persediaan pun menjadi penting karena harga modal dari alat-alat lukis masih tergolong mahal, beberapa alat lukis (seperti cat, kertas, kanvas) akan rusak/ kering jika disimpan terlalu lama. Setelah melakukan wawancara dengan Bapak R selaku pemilik dari Toko GL, penulis mendapati bahwa toko ini masih belum menggunakan manajemen persediaan dalam mengelola persediaannya. Pemilik toko masih menggunakan intuisi

atau perkiraan personal yang tidak didasarkan atas perhitungan dalam melakukan perencanaan persediaan, sehingga sering kali toko mengalami masalah *stockout* ataupun penimbunan barang yang berlebihan dan mengakibatkan biaya persediaan toko meningkat.

Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi persediaan Toko GL adalah menentukan *economic order quantity* dan *reorder point* yang akan membantu toko dalam menentukan kapan toko perlu melakukan pemesanan kembali dan berapa jumlah barang yang harus dipesan sehingga pengelolaan persediaan menjadi lebih optimum. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengendalian Persediaan Toko GL Bandung**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Berdasarkan *Kraljic Matrix* manakah pemasok yang paling penting bagi Toko GL?
2. Untuk pemasok terpilih, berapakah biaya persediaan yang dikeluarkan toko selama periode November 2018 – November 2019?
3. Berapa EOQ *multiple product*, *safety stock* dan *reorder point* yang efektif untuk Toko GL?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis dapat menentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pemasok yang paling penting berdasarkan *Kraljic Matrix*.
2. Mengetahui biaya persediaan yang dikeluarkan toko terhadap pemasok yang terpilih selama periode November 2018 – November 2019.
3. Menghitung EOQ *multiple product*, *safety stock*, dan *reorder point* yang efektif untuk Toko GL.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil informasi yang diperoleh dapat berguna untuk:

1. Peneliti

Mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari dengan praktik di lapangan mengenai manajemen persediaan, yang diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai manajemen persediaan.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Toko GL dalam menentukan pilihan maupun membuat kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan manajemen persediaan.

3. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan terkait manajemen persediaan, menjadi bahan perbandingan dengan penelitian lainnya, dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Persediaan menurut Goldratt didalam buku Jacobs dan Chase (2018, p. 518) adalah semua uang yang telah diinvestasikan untuk membeli barang-barang dengan maksud untuk dijual. Suatu perusahaan perlu memiliki pengelolaan persediaan yang baik sehingga dapat memenuhi permintaan konsumennya dengan efisien.

Terdapat beberapa model yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediannya, dan model tersebut sangat bergantung pada tujuan perusahaan. Secara garis besar terdapat 2 model pengendalian persediaan berdasarkan *demand* dari barang tersebut, yaitu *independent demand* dan *dependent demand*. *Independent demand* terjadi saat permintaan dari suatu barang dipengaruhi oleh permintaan dari barang lain, sementara *dependent demand* terjadi saat permintaan dari suatu barang tidak dipengaruhi oleh permintaan dari barang lain. Untuk *retailer* seperti Toko GL, model persediaan yang digunakan adalah *independent demand*. Terdapat beberapa model untuk *independent demand* yaitu *the single period model*, dimana menurut Jacobs dan Chase (2018, p. 517) model ini

digunakan untuk pembelian yang hanya dilakukan 1 kali, seperti pembelian kaos untuk dijual di suatu *event*, kemudian *fixed-time period model* atau biasa disebut P-model dimana jangka waktu tertentu untuk melakukan pemesanan ulang sudah ditentukan oleh perusahaan, namun jumlah barang yang dipesan untuk setiap kali pemesanan ulang dilakukan akan berubah-ubah sesuai dengan kekurangan persediaan perusahaan atau stok barang digudang, model ini dapat digunakan untuk pembelian barang seperti biji kopi yang memerlukan waktu tanam sehingga barang tersebut baru dapat dibeli setiap waktu tertentu dan jumlah yang dipesan bergantung pada keperluan perusahaan saat itu, dan terakhir terdapat *fixed-order quantity model* atau biasa disebut Q-model dimana jumlah unit yang paling ekonomis untuk dipesan akan ditentukan secara pasti, sehingga setiap kali pemesanan ulang dilakukan, kuantitas barang yang akan dipesan akan sama dan berdasarkan perhitungan rumus *Economic Order Quantity*.

Untuk mengelola ketersediaan produk, perusahaan perlu memiliki *reorder point*. *Reorder point* merupakan titik dimana pemesanan kembali harus dilakukan setelah persediaan mencapai level tertentu (Russel & Taylor , 2011, p. 573). Didalam perhitungan *reorder point* ini, perusahaan perlu memperhitungkan adanya *safety stock* yang dapat didefinisikan sebagai jumlah persediaan yang harus disimpan oleh perusahaan untuk menghindari adanya *stockout* yang dapat terjadi akibat adanya kesalahan dalam peramalan atau penyimpangan dari permintaan rata-rata selama *lead time*. ROP dan *safety stock* ini dapat dicari menggunakan rumus

$$ROP = (Average\ daily\ demand * Average\ lead\ time\ in\ days) + Z\sigma_{dLT}$$

Dimana $Z\sigma_{dLT}$ merupakan *safety stock* perusahaan.

Dalam mengelola persediaannya, perusahaan perlu melakukan pengelompokan terlebih dahulu agar persediaan dapat terbagi menjadi beberapa kategori dan perusahaan dapat melakukan penanganan persediaan yang tepat untuk masing-masing kategori. Pengelompokan tersebut dapat dilakukan baik terhadap barang maupun terhadap pemasok. Untuk penelitian kali ini, penulis akan melakukan pengelompokan berdasarkan pemasok toko.

Untuk melakukan pengelompokan, perusahaan dapat menggunakan *Kraljic Matrix* yang membagi persediaan berdasarkan risiko *supply* barang dan pengaruh terhadap keuntungan perusahaan dimana kemudian persediaan akan dibagi menjadi 4 kuadran yaitu; barang yang strategis (*strategic items*), barang yang

berpengaruh (*leverage items*), barang yang tidak terlalu penting (*non-critical items*), dan *bottleneck items*. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan *Kraljic Matrix* sebagai metode untuk mengelompokkan pemasok-pemasok Toko GL.